

# EKSTERIOR BANGUNAN CAFÉ LEKKER 188 SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA TERHADAP RUANG DALAMNYA

Ardhiana Muhsin, S.T., M.T., Widi Hudaya F., Reina Syavira C.M., Nurul Mu'minin  
Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, ITENAS Bandung  
Email : dade@itenas.ac.id

## ABSTRAK

*Cafe Lekker 188 saat ini berada di wilayah bangunan konservasi kelas A yang terletak di Jl. Asia Afrika, Bandung. Awalnya berupa apotik dengan nama De Voor Zorg dan kemudian lebih dikenal dengan nama gedung Vigano. Selama perubahannya pemerintah kota Bandung telah melakukan rehabilitasi pada bangunan tersebut. Oleh karena itu, perlu diketahui aspek apa saja yang menjadi keselarasan elemen-elemen eksterior gedung cafe Lekker 188 terhadap ruang dalamnya setelah mengalami perkembangan zaman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif pada hasil analisis karena objek yang dianalisis mengenai perubahan fungsi yang dipengaruhi oleh zaman dan keselarasan hubungan aspek luar dan dalam bangunan sehingga penelitian ini bersifat subjektif dan deskriptif. Proses analisis ini dibagi kedalam beberapa yang terdiri dari material, warna dan tekstur, serta ornamen pada elemen elemen yang terdapat di cafe Lekker 188 seperti pada pintu, jendela, dinding, dll. Untuk memudahkan proses analisisnya dan memahami selaras atau tidaknya bangunan yang sekarang ditempati oleh cafe Lekker 188.*

*Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami bagaimana keselarasan dan hubungan antar ruang dalam dan bangunan yang sudah ada bagaimanapun langgam bangunan yang digunakan sehingga pemanfaatan ruang tetap maksimal walaupun bangunan tidak mengalami perubahan bentuk.*

**Kata-kata kunci:** *Cafe Lekker 188, konservasi, eksterior dan ruang dalam, keselarasan.*

## ABSTRACT

*Cafe Lekker 188 is currently in the area of a class A conservation building located on Jl. Asia Afrika, Bandung. Initially in the form of a pharmacy with the name De Voor Zorg and later better known as the Vigano building. During the change, the Bandung city government rehabilitated the building. Therefore, it is necessary to know what aspects are the alignment of the exterior elements of the Lekker 188 cafe building to the interior after experiencing the times. The method used in this study is a qualitative and quantitative method on the results of the analysis because the objects analyzed are about changes in function that are influenced by the times and the alignment of the relationship between outside and inside the building so that this research is subjective and descriptive. The analysis process is divided into several materials, colors and textures, as well as ornaments on element elements found at Lekker 188 cafe such as doors, windows, walls, etc. To facilitate the analysis process and understand whether or not the building currently occupied by cafe Lekker 188.*

*In this study, it is expected to be a reference in understanding how the existing alignment and relationships between inner spaces and buildings, however the building styles are used so that the maximum utilization of space even though the building does not change in shape.*

**Keywords:** *Cafe Lekker 188, conservation, exterior and interior, harmony.*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era yang sudah berkembang ini, khususnya di kota Bandung – Jawa Barat sangat terkenal dengan peninggalan arsitektur zaman penjajahan Belanda serta bangunan *heritage* yang masih bertahan hingga saat ini. Seiring berjalannya waktu beberapa bangunan peninggalan Belanda yang terdapat di Bandung mengalami perubahan fungsi namun masih mempertahankan gaya arsitekturnya baik dari segi interior maupun eksterior salah satunya adalah Lekker 188 *coffee shop and foodhub*.

Lekker 188 *coffee shop and foodhub* merupakan sebuah cafe yang didirikan pada tahun 2014 yang terletak di Perempatan Lima, Jl. Asia Afrika No.188, Paledang, Lengkong. Di bangun pada tahun 1910-1912 yang di rancang oleh arsitek terkenal yaitu Edward Cuypers, sebelumnya merupakan apotek pada zaman Belanda yang dinamakan *De Voor Zorg*. Bangunan ini sempat mengalami kepunahan (coba cari kata lain) dan pada tahun 2005. Bangunan ini merupakan bangunan yang direhabilitasi oleh pemerintah dengan mengalami perbaikan pada fisiknya.[1]

## 2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan pada saat pengambilan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka yang lebih menunjukkan proses dan makna sehingga memperoleh pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Tahapan yang dilakukan meliputi penentuan aspek pembahasan, pengumpulan data, dan pengolahan data untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Aspek pembahasan sebagai batasan dari pembahasan yang dilakukan pada kajian ini mencakup

3 hal yaitu : Elemen-elemen pendukung pada eksterior bangunan, elemen-elemen pendukung pada interior bangunan, keselarasan antara elemen eksterior dengan elemen pada ruang dalam. Adapun metoda pengumpulan data dilakukan dengan mencari studi literatur tentang masalah yang akan dibahas yaitu : Teori tentang konservasi bangunan, Peraturan Pemerintah tentang bangunan cagar budaya. Sedangkan data mengenai keselarasan café Lekker 188 diperoleh dengan melakukan survey dan dokumentasi lapangan.[2]

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

(Café Lekker 188) terletak di kawasan simpang lima tang tepatnya di Jl. Asia Afrika No. 188 dengan batas-batas sebelah berhadapan dengan Gedung Pensil sebelah Selatan Samsung Service Center, sebelah Timur Bank CIMB Niaga Asia Afrika, dan sebelah Barat Asia Afrika Dental.



Gambar 3. 1 Simpang Lima Bandung Tahun 1950 – 1970  
Sumber: Bandoeng Tempoe Doeloe

### **3.1 Elemen – Elemen Pada Café Lekker 188**

#### **3.1.1 Elemen Ruang Dalam dan Eksterior Café Lekker 188**

Elemen-elemen yang terdapat pada ruang dalam dan eksterior Cafe Lekker 188 meliputi berbagai aspek yaitu;

- a) Pintu
- b) Jendela
- c) Dinding
- d) Kolom
- e) Balok
- f) Plafond
- g) Lantai

Untuk mengetahui keselarasan pada elemen-elemen ruang dalam dan eksterior pada cafe Lekker 188, adapun beberapa aspek yang akan diulas sebagai berikut;

#### **3.2 Elemen – Elemen Café Lekker 188 Pada Material, Warna dan Tekstur:**

##### **a) Pintu**

Material pada pintu didalam ruangan hampir dominan menggunakan material kayu seperti contoh pada gambar di atas merupakan pintu toilet yang terdapat dilantai 2.



Pintu WC/KM dan pintu dalam  
Pintu entrance utama dan  
entrance (Interior)

Pintu entrance (Eksterior)

Pada gambar di atas adalah beberapa daun pintu jika dilihat dari luar bangunan ada yang menggunakan material kayu dan besi.

##### **b) Jendela**

Sama dengan pintu pada bagian ruang dalam bangunan Café Lekker 188 hampir semua jendela material yang digunakan adalah kayu.



Jendela dan Ventilasi (Interior)  
(Eksterior)

Jendela dan Ventilasi

Untuk diluar bangunanpun tentunya sama material yang digunakan adalah kayu untuk jendela dengan ventilasi.

**c) Dinding**

Sama dengan pintu pada bagian ruang dalam bangunan Café Lekker 188 hampir semua jendela material yang digunakan adalah kayu.



Dinding (Interior)



Dinding (Eksterior)

Dinding eksterior parkir motor Café Lekker 188 dari dinding bata yang dipleseter dan diberi cat.

**d) Kolom**

Kolom polos ruang dalam Café Lekker 188 ini bermaterialkan beton yang dipleseter dan dilapisi cat



Kolom (Interior)



Kolom (Eksterior)

Kolom eksterior Café Lekker 188 ini bermaterialkan beton yang dipleseter dan dilapisi cat.

**e) Balok**

Balok ruang dalam (area makan) Café Lekker 188 bermaterialkan baja yang di ekspos



Balok (Interior)



Balok (Eksterior)

Balok eksterior serta balok interior menggunakan material baja Café Lekker 188 menggunakan bahan material beton.

**f) Plafond**

Plafond ruang dalam terlihat dari lobby Café Lekker yang di ekspos. Hampir seluruh rangka plafond Café Lekker menggunakan material baja yang ditutupi oleh cat berwarna coklat tua.



Plafond (Interior)



Plafond (Eksterior)

Plafond eksterior Caffè lekker 188. Berbeda dengan ruang dalam pada bagian luar rangka plafond yang digunakan menggunakan material kayu yang masih belum dirubah dari bentuk awalnya.

**g) Lantai**

Pola lantai bermotif dan polos pada ruang dalam Café Lekker 188 yang terbuat dari material tegel.



Lantai (Interior)



Lantai (Eksterior)

Pola lantai bermotif eksterior Café Lkker 188 terbuat dari material tegel.

### 3.3 Elemen – Elemen Café Lekker 188 Pada Ornamen:

#### a) Pintu

Pintu WC/KM Café Lekker 188 yang terdapat di lantai 2 memiliki ornamen geometris.



Plafond (Interior)

Plafond (Eksterior)

Pintu entrance utama dan entrance lainnya memiliki ornamen geometris.

#### b) Jendela

View jendela ruang dalam Café Lekker 188.



Jendela (Interior)

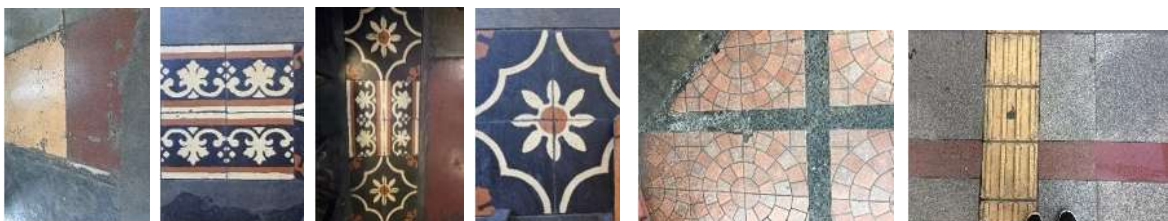


Jendela (Eksterior)

Pada jendela cafe tersebut memiliki ornamen vertikal dan horizontal.

#### c) Lantai

Pola lantai bermotif dan polos ruang dalam Café Lekker 188 memiliki pola yang mencirikan *art nouveau* biasa digunakan pada bangunan kolonial.



Lantai (Interior)

Lantai (Eksterior)

Pola lantai bermotif dan polos eksterior Café Lekker 188 geometris yang radial jenis pola lantai juga biasa digunakan pada bangunan kolonial.

### 3.4 Analisa Keselarasan Eksterior Terhadap Ruang Dalam Cafe Lekker 188

Dari data yang telah diperoleh dari hasil survey, dilakukan analisa yang menghasilkan tabel berikut :

Tabel 3.1 Analisa Keselarasan Eksterior Terhadap Ruang Dalam Cafe Lekker 188

No.	Variabel	Objek Amatan	Area Amatan	Selaras	Tidak Selaras
1.	Material	Pintu	Interior dan Eksterior	V	
		Jendela		V	
		Dinding		V	
		Kolom		V	
		Balok			V
		Rangka Plafond			V
		Lantai		V	
2.	Warna dan Tekstur	Pintu	Interior dan Eksterior	V	
		Jendela		V	
		Dinding		V	
		Kolom		V	
		Balok			V
		Rangka Plafond			V
		Lantai		V	
3.	Ornamen	Pintu	Interior dan Eksterior	V	
		Jendela		V	
		Lantai		V	
<b>Total =</b>				13 point	4 point
<b>Jumlah Total =</b>				17 point	

### 3.5 Hasil Analisa Unit Variabel

Dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan 3 unit variabel dengan hasil selaras dan tidak selaras, yaitu:

1. Variable Warna dan Tekstur
  - Selaras = 5 Poin
  - Tidak Selaras = 2 Poin
2. Variabel Material
  - Selaras = 5 Poin
  - Tidak Selaras = 2 Poin
3. Variabel Ornamen
  - Selaras = 3 Poin
  - Tidak Selaras = 0 Poin

#### A. Total Variabel

Setelah didapatkan jumlah poin antara yang selaras dengan tidak selaras, dilakukan perhitungan :

- Selaras  
[ **Total V. Material + Total V. Warna dan Tekstur + Total V. Ornamen** ]  
= [ 5 + 5 + 3 ]  
= 13 poin variabel selaras

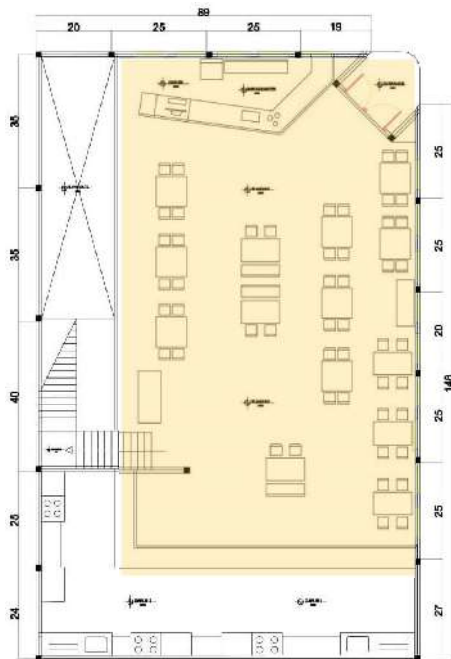
$$\begin{aligned} \text{Total Variabel} &= \frac{13}{17 [\text{total poin variabel}]} \times 100\% \\ &= \underline{76,47 \%} \end{aligned}$$

- Tidak Selaras  
[ **Total V. Material + Total V. Warna dan Tekstur + Total V. Ornamen** ]  
= [ 2 + 2 + 0 ]  
= 4 point variabel tidak selaras

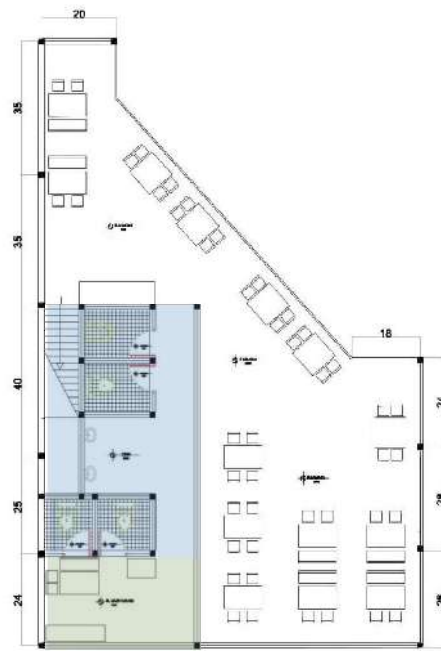
$$\begin{aligned} \text{Total Variabel} &= \frac{4}{17 [\text{total point variabel}]} \times 100\% \\ &= \underline{23,52 \%} \end{aligned}$$



### 3.6 Denah Café Lekker 188



 **DENAH LT.DASAR**  
SKALA 1:100



 **DENAH LT.2**  
SKALA 1:100

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

Keterangan :

-  : area publik
-  : area service
-  : area privat

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis seminar arsitektur yang berjudul “Keselarasan Eksterior Bangunan Cafe Lekker 188 sebagai Bangunan Cagar Budaya terhadap Ruang Dalamnya” meminiliki hasil analisis yaitu keterkaitan antara keselarasan eksterior bangunan Café Lekker 188 dengan ruang dalamnya yang berada di Perempatan Lima, Jl. Asia Afrika No.188, Paledang, Lengkong. yang ditinjau dari segi keselarasan eksterior dengan interiornya.

Keselarasan dan tidak selaras tersebut dapat dilihat dari 3 komponen seperti material, warna dan tekstur dan ornament. Dari ke 3 komponen tersebut ornamen memiliki keselarasan yang besar atau bangunan memang tidak dirubah sama sekali sesuai bentuk aslinya, berbeda dengan material, warna dan tekstur yang memiliki ketidak selarasan meskipun hanya beberapa yang dirubah dan dapat disimpulkan bahwa yang dirubah bukan dikarenakan mengubah konsep dari bangunannya melainkan pemilik Café Lekker 188 tersebut mencoba mempertahankan bangunan meskipun bangunan tersebut berubah-ubah fungsinya,

Dari hasil analisa variabel keseluruhan yang telah dilakukan untuk membandingkan seberapa besar perbedaan keselarasan dan tidak selaras antar ruang dalam dan eksterior, dapat disimpulkan bahwa bangunan ini tidak banyak berubah meskipun fungsi yang telah berubah-ubah serta bangunan ini juga merupakan bangunan konservasi kelas A, aspek eksterior dan interiornya masih memiliki keselarasan. Didapatkan 76,47% keselarasan dan 23,52% tidak selaras, maka dari itu bangunan cafe lekker 188 masih mempertahankan konsep bangunannya walaupun adanya ketidakselarasan yang diakibatkan perubahan waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Handinoto. 2010. *Arsitektur dan kota-kota di Jawa pada masa colonial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Drs.Sumanto.M.A. , 1995 , *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* , Yogyakarta: Andi Offset.
3. Julius Panero, Martin Zelnik. 1979, *Human Dimension and interior space : A Source Book of Design Reference Standards*, Erlangga, Jakarta.
4. D.K Ching, Francis, 2008, *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*, Erlangga, Jakarta.